

***THE ROLE OF SAKTI IN THE PREPARATION AND PRESENTATION OF  
FINANCIAL STATEMENTS AT THE KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI  
PONTIANAK***

**PERAN SAKTI DALAM PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN  
KEUANGAN DI KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI PONTIANAK**

**Meisya Delima Rizky<sup>1</sup>, Rahma Maulidi<sup>2</sup>, Ira Grania Mustika<sup>3</sup>**  
Program Studi Akuntansi, Universitas Tanjungpura, Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
[b1031221098@untan.ac.id](mailto:b1031221098@untan.ac.id)<sup>1</sup>, [rahma.maulidia@ekonomi.untan.ac.id](mailto:rahma.maulidia@ekonomi.untan.ac.id)<sup>2</sup>,  
[ira.grania.m@ekonomi.untan.ac.id](mailto:ira.grania.m@ekonomi.untan.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*Sistem Akuntansi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) application is one of the instruments developed with the aim of realizing good financial governance in the Government Agency environment. This study aims to analyze the role of the SAKTI application in the preparation and presentation of financial reports at the Kantor Imigrasi Kelas I TPI Pontianak. This study uses a qualitative approach with a case study method, data collection is carried out through in-depth interviews, direct observation accompanied by documentation, the sample used is five informants who play an active role in using SAKTI, namely the Head of Financial Affairs, Operator, Validator, Admin, and Approval. The results of the study indicate that the SAKTI application has a positive effect on effectiveness, accuracy, and can increase data consistency in the presentation of financial reports in accordance with governance accounting standards. Other factors such as culture, work environment and support provided by the management also play a role in the success of the SAKTI application. In the process of using it, it often faces obstacles such as system down and lagging when the application is being used and there are limited training for new users*

**Keywords:** SAKTI, Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi

**ABSTRAK**

Aplikasi Sistem Aplikasi Tingkat Instansi (SAKTI) merupakan salah satu instrumen yang dikembangkan dengan tujuan untuk mewujudkan tata kelola keuangan yang baik di lingkungan Instansi Pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran aplikasi SAKTI dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Pontianak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi langsung disertai dokumentasi, sampel yang digunakan berjumlah lima informan yang berperan aktif menggunakan SAKTI yaitu Kepala Urusan Keuangan, Operator, Validator, Admin, dan Approval. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi SAKTI berpengaruh positif terhadap efektivitas, akurasi, dan dapat meningkatkan konsisten data dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintah. Faktor lain seperti budaya, lingkungan kerja dan dukungan yang diberikan oleh pihak pengelola turut berperan dalam keberhasilan aplikasi SAKTI. Dalam proses penggunaannya sering kali menghadapi kendala seperti sistem *down* dan *lagging* pada saat aplikasi sedang digunakan serta adanya keterbatasan pelatihan untuk pengguna baru.

**Kata kunci:** SAKTI, Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi

**PENDAHULUAN**

Manajemen keuangan negara yang menjunjung tinggi asas transparan dan akuntabel merupakan tuntutan yang semakin menguat untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Dengan menggunakan prinsip seperti transparansi, akuntabilitas, serta mengikuti peraturan dengan taraf internasional yang kemudian disesuaikan dengan kondisi di

Indonesia diharapkan akan menciptakan pengelolaan keuangan yang baik untuk menghadapi kompleksitas transaksi keuangan pemerintah dan berbagai tuntutan yang dari masyarakat. Dalam konteks ini diperlukan sistem informasi dengan teknologi informasi yang baik, dengan penggunaan teknologi informasi yang baik maka diharapkan akan memberikan nilai lebih pada entitas yang membantu meningkatkan efektivitas dan

efisiensi (Edi Nasrudin & Ari Kuncara Widagdo, 2020). Sejak Tahun 2005, sistem informasi berbasis teknologi telah digunakan untuk perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban sektor keuangan. Namun, saat penggunaannya digunakan secara terpisah menyebabkan keterhubungan data dan data harus dilakukan secara berkala, proses seperti ini tentunya akan mengakibatkan kesalahan yang disebabkan human eror. Sistem informasi seperti ini juga hanya dapat diakses oleh perangkat *personal computer* (PC) yang telah diunduh secara *offline* dengan mekanisme tersebut maka terdapat hambatan dalam melakukan monitor pengelolaan anggaran secara langsung atau *real time*.

Berdasarkan fakta yang telah dipaparkan pemerintah melakukan pembaharuan terhadap sistem informasi berbasis teknologi yang diharapkan dapat membantu dalam monitor pengelolaan anggaran secara langsung. Pembaharuan tersebut dilakukan dengan peluncuran sistem yaitu Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dan sistem ini

menjadi instrumen penting dalam memoderasi sistem informasi berbasis teknologi. SAKTI sendiri merupakan pengembangan dari Kementerian Keuangan sebagai solusi untuk mengatasi kendala sistem informasi keuangan yang sebelumnya terpisah. Aplikasi ini menggabungkan proses perencanaan anggaran, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban anggaran pendapatan serta belanja negara dalam satu aplikasi (Syarifur Rahman et al., 2023). SAKTI juga memberikan kemudahan bagi unit kerja untuk mengakses informasi finansial secara langsung (*real time*) selain memberikan kemudahan juga akan memberikan akurasi data yang nantinya akan disajikan ke dalam laporan keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan merupakan tanggung jawab pemerintah. Sebelum dilakukan penyajian, terlebih dahulu dilakukan proses rekonsiliasi data keuangan oleh Bendahara Umum Negara (BUN) dengan menggunakan KPPN sebagai satuan kerja (Marshanda Aisha Djuanda & Rizki Hamdani, 2023). Merujuk kepada standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual yang disahkan dalam PP No. 71 tahun 2010, seluruh pemerintahan baik pusat maupun daerah menggunakan basis yang sudah disempurnakan untuk melaporkan laporan keuangan dimulai pada tahun 2015.

SAKTI sendiri dikembangkan dari penyederhanaan aplikasi sistem pengelolaan keuangan negara yang ada sebelumnya. SAKTI mampu menggabungkan beberapa aplikasi yang sering digunakan, seperti Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN), Sistem Informasi Berbasis Akrual (SAIBA), Aplikasi Persediaan, Sistem Aplikasi Satker (SAS), Aplikasi Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga (RKAKL) ke dalam satu aplikasi yang buat untuk memudahkan penggunaannya.

Direktorat Jendral Imigrasi yang merupakan unit eselon 1 di bawah kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan, di bawahnya juga memiliki beberapa unit eselon 2 seperti Direktorat Lalu Lintas dan Izin Tinggal Keimigrasian, Direktorat Intelijen Keimigrasian dan lainnya. Kantor Imigrasi Kelas I TPI Pontianak, juga Sebagai Unit Pelaksaaan Teknis di bawah naungan Direktorat Jendral Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan, memiliki peranan dalam pengelolaan sumber daya keuangan negara. Penggunaan SAKTI oleh Kantor Imigrasi merupakan suatu keharusan sesuai dengan Peraturan

Menteri Keuangan Nomor (PMK No. 159/PMK.05/2018, n.d.) yang membahas mengenai Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi. Adapun kegiatan keuangan yang dilakukan di Kantor Imigrasi seperti pendapatan dari penerbitan visa, paspor, izin tinggal, serta pengeluaran operasional kantor. Peralihan dari sistem sebelumnya memberikan perubahan signifikan dalam mekanisme penyusunan serta penyajian laporan keuangan di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Pontianak.

Penggunaan SAKTI dapat membantu proses rekonsiliasi data dengan cepat sehingga menciptakan efisiensi dan efektivitas terutama berkaitan dengan waktu. Pada penerapannya SAKTI juga sering kali mengalami beberapa permasalahan seperti kurang memadainya sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem aplikasi ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Kasfari & Abdullah, 2019) hasilnya menyatakan bahwa permasalahan utama pengaplikasian aplikasi sakti di Balai Diklat Keagamaan Provinsi Aceh terdapat pada kesiapan sumber daya manusia yang disebabkan minimnya staf yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Penelitian oleh (Edi Nasrudin & Ari Kuncara Widagdo, 2020) juga mendukung bahwa dalam penerapan SAKTI juga mengalami beberapa permasalahan seperti kurang memadai sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem aplikasi, pelatihan teknis yang diberikan kepada pengguna masih minim, dan komunikasi antara admin dan operator, baik ditingkat pusat dan daerah dinilai kurang optimal.

Selain permasalahan tersebut adanya kendala teknis seperti sistem yang sering down, waktu respons aplikasi yang lambat juga menjadi faktor penghambat dalam optimalisasi penggunaan SAKTI dalam penyusunan

dan penyajian laporan keuangan.(Ahmad Inzil & Miftahul Hadi, 2022) mengungkapkan pada hasil penelitiannya di samping permasalahan yang ada, aplikasi SAKTI telah memberikan kontribusi positif dengan membantu pengguna dalam meningkatkan produktivitas dan kinerja dalam bekerja, mempercepat dalam penyelesaian dan pelayanan tugas, serta mendukung peningkatan efektivitas dalam tahapan dalam pengambilan keputusan.

Meskipun sudah ada penelitian yang menggunakan aplikasi SAKTI menjadi fokus penelitiannya, namun belum ada yang menggunakan Kantor Imigrasi Kelas I TPI Pontianak menjadi objek penelitian, perbedaan tahun penelitian juga menjadi dasar dilakukannya studi ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran SAKTI dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Pontianak. Penelitian ini secara khusus akan membahas bagaimana implementasi SAKTI berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan dari berbagai aspek serta kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan Nomor 71 Tahun 2010. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan dan kendala yang dihadapi dalam implementasi SAKTI dan strategi yang diterapkan untuk mengatasinya. Beberapa penelitian dilakukan untuk menganalisis peran aplikasi SAKTI terhadap penyajian dan pelaporan keuangan dan menggunakan kementerian sebagai sampel yang digunakan salah satunya pada penelitian (Gultom & Harahap, 2024) hasil penelitian menyatakan SAKTI dalam penerapannya memberikan dampak positif terutama dalam pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan, di samping itu SAKTI juga

harus melakukan pengembangan lebih lanjut agar menjadi lebih baik.

## **LANDASAN TEORI**

### **Tecnology Acceptance Model (TAM)**

Tecnology Acceptance Model (TAM) adalah perkembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang mulai diperkenalkan dari (Fred Davis, 1986). TAM mendeskripsikan bagaimana hubungan kausal antara manfaat dan kemudahan suatu operasional sistem dalam penerapan sistem informasi. TAM dikembangkan untuk menentukan dan menguraikan faktor yang berdampak pada pengguna terhadap pembaharuan sistem informasi akuntansi baru. Tujuan dari TAM adalah mengidentifikasi faktor yang berpengaruh dengan tingkat penerima pengguna terhadap sistem informasi yang berbasis teknologi. Tak hanya itu, TAM juga berfungsi dalam memahami kepribadian pengguna dengan teknologi informasi dalam beberapa konteks, TAM akan mencari tahu faktor eksternal apa saja yang mempengaruhi seseorang dalam menggunakan teknologi, terutama dalam teknologi terbaru.

Dalam penggunaannya TAM dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap organisasi dalam menerima teknologi baru, seperti persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi pengaruh sosial, persepsi kepercayaan, dan lain-lain (Wicaksono, 2022). Apabila pengguna sudah memahami faktor-faktor tersebut, suatu organisasi akan membentuk cara yang lebih baik dalam pengambilan keputusan dengan memastikan apakah teknologi memberikan manfaat dan diterima dengan baik oleh pengguna. SAKTI sendiri merupakan teknologi yang baru diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan, tentunya pada awal penerapannya mendapatkan berbagai tantangan, dengan TAM dapat

mengetahui bagaimana pengguna beradaptasi dengan SAKTI.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) didefinisikan sebagai sebuah sistem yang ada dalam suatu organisasi yang terdapat rangkaian proses yang memiliki tanggung jawab untuk menyediakan informasi yang bermanfaat. Informasi ini dihasilkan melalui aktivitas pengumpulan dan proses data dari berbagai transaksi. Pengolahan transaksi ini kemudian digunakan untuk kebutuhan para pengguna di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan guna pengambilan keputusan. Cara kerja SIA yaitu dengan menggabungkan teknologi informasi dan praktik akuntansi yang digunakan untuk membantu mengelola data keuangan dengan sistematis dan otomatis dan akan menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan efisien. Di era yang serba teknologi saat ini, SIA memberikan manfaat yang sangat beragam seperti dapat mempersingkat waktu, minimnya kesalahan seperti human eror, data yang diperoleh secara real time (Adah & Firdaus, 2024).

Suatu kegiatan yang terdiri dari pengumpulan, penyimpanan, dan pengelolaan data yang akan diproses menjadi sebuah informasi yang nantinya akan digunakan untuk memberikan output informasi kepada para pengguna yang berfungsi dalam membantu para pengguna dalam mengambil keputusan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Bodnar, 1983) menjelaskan Sistem Informasi Akuntansi sebagai kumpulan dari peralatan dan manusia yang digunakan untuk mengubah data keuangan dari manual ke sistem akuntansi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan. Dapat disimpulkan Sistem Informasi Akuntansi merupakan sekumpulan kegiatan berupa

aktivitas seperti mencatat, mengklasifikasikan, mengolah, mengikhtisarkan, menganalisis dan pelaporan informasi yang nantinya digunakan guna menjalankan kegiatan dan mencapai suatu tujuan entitas. (Zare et al., 2012) juga berpendapat bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan bagian krusial untuk suatu organisasi yang menyediakan berbagai informasi penting yang akan digunakan oleh pengguna dalam memproses peristiwa keuangan. Sistem Informasi Akuntansi memiliki tujuan seperti memberikan informasi serta data yang akurat yang digunakan untuk pengambilan keputusan dan menciptakan pengendalian dan mengurangi terjadinya tindakan kecurangan yang mungkin bisa saja terjadi dalam pengelolaan keuangan di pemerintahan.

### **Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)**

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia, SAKTI didefinisikan sebagai sarana terpadu yang menggabungkan rangkaian proses mulai dari tahap perencanaan anggaran, implementasi kegiatan, hingga akuntabilitas penggunaan dana perolehan juga pengeluaran negara di lingkungan satker pemerintahan, yang merupakan bagian dari sistem pengelolaan keuangan negara, sebagaimana ditetapkan dalam PMK No. 159 tahun 2018. Mulanya, keberadaan aplikasi SAKTI bertujuan untuk mengurangi banyaknya aplikasi pengelolaan keuangan negara yang sudah ada sebelumnya, serta menambah efektivitas dan efisiensi berjalannya rekonsiliasi data, dan untuk memberikan laporan keuangan yang bermanfaat (Djuanda, 2023). Pada penelitiannya (Syarifur Rahman et al., 2023) memaparkan SAKTI menjadi aplikasi

yang dapat menggabungkan berbagai fungsi ke dalam satu aplikasi, sistem tersebut dibentuk untuk meningkatkan kinerja antar unit serta memberikan data teruji kebenarannya. (Nurkholis et al., 2021), berpendapat bahwa penerapan SAKTI membentuk transformasi baru dalam tata kelola keuangan negara dengan memprioritaskan asas keterbukaan, akuntabilitas, dan optimalisasi sumber daya. Selain itu SAKTI juga berperan sebagai pendukung penerapan akuntansi akrual di dalam akuntansi pemerintahan sesuai dengan peraturan yang dimuat dalam PP Nomor 71 Tahun 2010 mengenai Standar Akuntansi Pemerintah. SAKTI sendiri memiliki beberapa fitur di dalamnya seperti Integrasi database, single entry point, multi user, multi satuan kerja, dan lain sebagainya.

### **METODE PENELITIAN**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal maka dalam penelitian ini menggunakan strategi kasus yang berguna sebagai strategi dalam penelitian. Studi kasus sendiri adalah strategi yang biasanya digunakan guna menyelidiki secara rinci perolehan informasi dengan cara pengumpulan berbagai macam prosedur pengumpulan data. Pendekatan dari penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan hasil mengenai bagaimana aplikasi SAKTI dalam penyusunan dan pelaporan laporan keuangan. Penelitian kualitatif sendiri didefinisikan sebagai cara pendekatan yang digunakan untuk mencari dan mencapai pemahaman mendalam tentang fenomena yang sedang menjadi fokus dalam penelitian (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini, fenomena utama tersebut dapat diidentifikasi melalui proses wawancara langsung dengan para responden dan informan dengan cara mengajukan serangkaian pertanyaan

kepada mereka (Creswell & Creswell, 2017) Selain menggunakan wawancara kepada responden dan informan digunakan juga pola pengumpulan data yang meliputi observasi secara langsung dilakukan dengan mengunjungi secara langsung pada objek penelitian sehingga dapat mengetahui bagaimana proses berlangsung. Observasi langsung dilakukan secara bersamaan atau paralel dengan wawancara hal tersebut dilakukan guna mengefisiensi waktu yang digunakan.

Dalam penelitian ini peneliti diharapkan mampu memaparkan pengalaman informan secara jelas berdasarkan kejadian dan pengalaman yang dialami oleh informan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Pontianak yang diharapkan dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran aplikasi SAKTI dalam penyusunan dan pelaporan laporan keuangan, maka penelitian ini dilakukan di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Pontianak yang berada di bawah naungan Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan yang beralamat di Jalan Letjen Sutoyo No. 122, Kec Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Lokasi ini dipilih karena instansi tersebut merupakan unit yang wajib menggunakan aplikasi SAKTI dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain. Melakukan observasi langsung dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui bagaimana implementasi aplikasi SAKTI yang dilakukan secara langsung di Kantor Imigrasi Pontianak. Berikutnya peneliti akan melakukan wawancara terstruktur kepada informan dengan menggunakan alat perekam suara

saat berinteraksi dengan responden dan informan. Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara mendalam dengan para narasumber sebagai penyelenggara penggunaan aplikasi SAKTI. Adapun narasumber yang berpartisipasi pada penelitian ini adalah tim penanggung jawab yaitu Kepala Urusan Keuangan dan pengelolaan aplikasi SAKTI seperti Admin ,Operator dan Validator yang secara langsung menggunakan aplikasi SAKTI. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pegawai yang telah menggunakan aplikasi SAKTI dalam kurun waktu tiga tahun, hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar mereka lebih memahami penggunaan aplikasi SAKTI yang diharapkan agar tidak menimbulkan bias dalam penelitian. Narasumber pada penelitian ini berjumlah lima orang.

Kedua yaitu tinjauan literatur dilakukan dengan menggunakan referensi pustaka seperti jurnal-jurnal terdahulu, buku-buku, dan juga peraturan seperti undang-undang serta pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik pada studi yang diteliti. Langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan proses penarikan simpulan yang dijadikan sebagai simpulan dari seluruh informasi yang diberikan oleh informan dengan menggunakan interpretasi atas tema yang diangkat. Peneliti diharapkan dapat menjelaskan dan menemukan makna dari sebuah fenomena yang muncul hingga nantinya dapat memberikan pemahaman yang bermanfaat bagi para pengguna.

Berdasarkan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam melakukan penelitian, maka peneliti membuat kerangka awal yang digunakan sebagai bahan acuan digunakan untuk pengelompokan data yang relevan pada pokok yang dibicarakan. Kerangka awal tersebut kemudian disesuaikan dengan tema yang akan diangkat dan dirincikan

pada tabel 1. Pengelompokan kategori berdasarkan dengan Teknologi, Sumber Daya Manusia, Organisasi. Pengelompokan tersebut kemudian diturunkan lagi menjadi beberapa aspek penting lainnya seperti teknologi berisi tentang kualitas sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan. Sumber Daya Manusia (SDM) berisikan tentang Penggunaan Sistem dan Kualitas Pengguna. Sedangkan Organisasi berisikan tentang Struktur dan Lingkungan.

**Tabel 1.**

<b>Teknologi</b>		
<b>Kualitas Sistem</b>	<b>Kualitas Informasi</b>	<b>Kualitas Layanan</b>
Fleksibilitas Penggunaan, Kemudahan pemahaman, Kecepatan Penyelesaian	Kekompletan, Kebenaran Data, Kekompletan, Kebenaran Data, Ketertarikan	Keunggulan dan Mutu Pelayanan

Sumber : (Yusof et al., 2008)

**Tabel 2.**

<b>Sumber Daya Manusia</b>	
<b>Penggunaan Sistem</b>	<b>Kepuasan Pengguna</b>
Harapan, Pelatihan, Keyakinan	Kepuasan Terhadap Fungsi, Sistem, Manfaat

Sumber : (Yusof et al., 2008)

**Tabel 3.**

<b>Organisasi</b>	
<b>Struktur</b>	<b>Lingkungan</b>
Pengelolaan	Kepuasan Terhadap
Organisasi, Perencanaan	Fungsi, Sistem Manfaat
Dukungan, Kolaborasi	

Sumber : (Yusof et al., 2008)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Berdasarkan dari penjelasan sebelumnya yang berisi latar belakang, rumusan masalah, dan metodologi penelitian, maka pada bagian ini akan memaparkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sudah menjadi kriteria sebelumnya. Informan penelitian ini adalah Operator, Validator, Admin, dan Kepala Urusan Keuangan yang bertanggung jawab sebagai penyusun dan penyajian laporan keuangan di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Pontianak. Seluruh informan mendapatkan pertanyaan yang sama untuk kemudian dilakukan pengembangan sesuai situasi dan jawaban yang diberikan oleh informan. Hasil wawancara tersebut nantinya dikumpulkan dan dianalisis dengan metode kualitatif untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. Berikutnya, interpretasi hasil wawancara SAKTI kemudian akan dijabarkan di bawah ini, dimulai dari aspek teknologi, sumber daya manusia, dan organisasi.

### **Aspek Teknologi**

#### **Kualitas Sistem**

Dari pertanyaan yang ditunjukkan mendapatkan beragam respons terkait kemudahan dalam penggunaan SAKTI, tanggapan positif diberikan mencakup SAKTI dapat digunakan di mana saja, user freindly, dapat digunakan satu pintu dalam mengakses laporan keuangan. Namun hal tersebut berbeda bagi pengguna yang baru mengoperasikan SAKTI. Kelebihan lain yang dirasakan adalah SAKTI sudah terintegrasi dengan seluruh sistem satker baik dari Admin, Vaidator, Aprevall, dan Operator yang dapat mempermudah pengguna saling berintegrasi dalam menjalankan tugas sehingga pekerjaan menjadi lebih cepat dan akurat. Bagi

pengguna baru dalam penggunaannya SAKTI sulit untuk dipahami karena kurangnya pelatihan bagi pengguna baru SAKTI, pengguna harus mempelajari secara mandiri mengenai SAKTI. Hal ini tentu saja lebih sulit bagi pengguna yang tidak mempunyai pengalaman dalam mengoperasikan SAKTI. Sistem SAKTI memiliki kekurangan karena tidak menyediakan opsi dalam mengeksport raw data transaksi keuangan seperti sistem sebelumnya. Akibatnya data yang disajikan membutuhkan waktu lebih karena harus melakukan penyesuaian tambahan agar data yang akan di input dapat diolah lebih lanjut di Excel. Laporan Excel yang disajikan SAKTI bukan hanya berisi data keuangan yang rinci, namun hanya berisi PDF yang formatnya diubah menjadi Excel.

Tanggapan negatif juga dipaparkan terkait dengan permasalahan seperti sering terjadinya sistem down terutama pada saat sistem sedang banyak digunakan pada hari-hari penting seperti pembagian uang lembur. Pada awal penggunaan juga sering terjadi maintenance dari pusat yang menyebabkan yang menyebabkan pengguna tidak dapat menggunakan dan mengakses SAKTI. Dari informasi yang diperoleh informan, permasalahan terkait sering terjadinya lagg atau gangguan jaringan pada saat mereka bekerja, penyebabnya disebabkan oleh adanya gangguan internet yang berasal dari tempat mereka bekerja. Kemungkinan adanya server yang bermasalah dan terbatas di tempat mereka bekerja. Dari sudut pandang kemudahan dalam pembelajaran, seluruh informan berpendapat SAKTI mudah untuk digunakan dalam bekerja, hal ini didukung dengan adanya pelatihan serentak yang diberikan langsung oleh KKPN secara daring. Jika terdapat kendala dalam SAKTI pengguna juga dapat langsung melakukan konsultasi

kepada KPPN atau dapat mengisi keluhan online di laman resmi DJPB.

### ***Kualitas Informasi***

Keberadaan SAKTI sangat memberikan manfaat dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan, pengguna hanya perlu mengakses dalam satu pintu (single entry) yang berfungsi mempercepat dan memberikan kemudahan dalam pengelolaan data sehingga pegawai tidak perlu menggunakan flashdisk untuk backup data secara manual dengan begitu dapat mengurangi tingkat kesalahan. Seluruh informan menyetujui bahwa informasi yang disajikan memiliki tingkat akurasi yang baik, pernyataan tersebut didukung oleh beberapa faktor yaitu karena memiliki sistem keamanan yang terenkripsi, dan bersifat real time serta penggunaannya benar-benar harus terhindar dari kesalahan dengan begitu kualitas laporan keuangan yang disajikan SAKTI sangat relevan, akurat dan berguna bagi entitas dalam pengambilan keputusan. Tidak hanya itu SAKTI juga sudah memenuhi standar pelaporan yang ditetapkan pemerintah.

Cara pelaporan keuangan menggunakan SAKTI dimulai dari modul aset dan modul persediaan yang dilakukan input data, setelah itu dilanjutkan ke modul General Ledger dan Pelaporan atau yang disingkat menjadi (GLP) merupakan salah satu bagian penting dalam SAKTI, untuk pencatatan jurnal dilakukan melalui bendahara setelah dilakukannya pencatatan kemudian dilakukan penutupan periode langkah terakhir kemudian adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Modul SAKTI yang digunakan di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Pontianak adalah modul aset, modul persediaan, dan modul GLP, penggunaan modul ini dapat

membantu tahap rekonsiliasi data-data keuangan dan memberikan kepastian mengenai laporan keuangan yang disajikan sebelum dilakukannya proses audit nantinya. Kelemahan yang dihasilkan dari SAKTI adalah ketika terjadi perbedaan data antara SAKTI dan SPAN yang mengharuskan dilakukannya revisi. Hal seperti ini bisa saja terjadi karena adanya kesalahan teknis atau gangguan sistem yang mengakibatkan data harus dilakukan input ulang, para informan mengharapkan KPPN sebagai penanggung jawab SAKTI terus melakukan perbaikan atas masalah tersebut.

### ***Kualitas Layanan***

Dalam hal ini kualitas layanan dapat dilihat dari bagaimana komunikasi yang terbentuk dari penyedia atau penanggung jawab sistem, di sini yang bertugas sebagai penanggung jawab sistem SAKTI adalah KPPN. Seluruh responden memberikan respons baik mengenai pihak pengelola SAKTI, baik itu mengenai bagaimana respons yang diberikan dalam melayani pengguna dan dalam hal kecepatan mengatasi aduan. Pengguna memberikan pendapat bahwa apabila menemukan kendala dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan seperti sistem down atau kendala teknis lainnya, maka para pengguna dapat melakukan aduan sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Banyak cara yang dapat dilakukan pengguna dalam berkomunikasi dengan penanggung jawab sistem, pengguna dapat melakukan aduan melalui situs resmi yang disediakan oleh pihak pengelola, tindakan pertama yang dilakukan adalah dengan melaporkan aduan langsung kepada pembina yang berada di Kantor Wilayah, berikutnya pengguna dapat berkoordinasi melalui situs resmi yang dapat diakses melalui

<https://hai.kemenkeu.go.id/> jika dirasa aduan yang diberikan tidak dapat diselesaikan melalui situs resmi, maka pengguna dapat melakukan kunjungan langsung ke Kantor KPPN terdekat yang kemudian akan ditindak lanjuti oleh Customer Service Officer (CSO) guna melakukan perbaikan. Namun terdapat informan yang mengatakan ketika mengunjungi KPPN guna menyampaikan aduan terkait SAKTI pengguna sering kali mengalami masalah seperti antrean yang ramai, permasalahan tersebut tentunya berpengaruh dengan efektivitas pengguna dalam menjalankan tugasnya.

Pembaharuan pada sistem dalam penyajian laporan keuangan tentunya memberikan manfaat dalam penggunaannya, terutama jika dibandingkan dengan sistem yang digunakan sebelumnya. Berdasarkan informasi yang diperoleh Kantor Imigrasi Kelas I TPI Pontianak dulunya menggunakan sistem SAS dan SAIBA untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Namun, dalam penggunaannya sering kali menghadapi tantangan seperti aktivitas dalam sistem tersebut hanya berbasis offline yang menyebabkan para pengguna harus melakukan penyusunan laporan keuangan secara tatap muka. Dengan adanya SAKTI, mampu memudahkan proses penyajian laporan keuangan karena bersifat online yang artinya pengguna tidak perlu pergi ke KPPN untuk menyusun laporan keuangan, dalam penggunaannya mereka hanya perlu mengerjakan di mana dan kapan saja.

### ***Aspek Sumber Daya Manusia (SDM) Penggunaan Sistem***

Dari segi efektivitas yang diberikan SAKTI di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Pontianak telah mengindikasikan bahwa implementasi

telah berjalan dengan baik, kinerja yang diberikan SAKTI dapat meningkatkan kualitas kinerja dari para pengguna dan memberikan kepuasan. Meskipun awal terbentuknya SAKTI menjadi tantangan bagi para pengguna karena beberapa hal, termasuk perlunya adaptasi terhadap sistem baru yang berbeda dari sistem sebelumnya, dan terbatasnya SDM yang menguasai teknologi juga menjadi tantangan dalam mengimplementasikan SAKTI. Dengan berjalannya waktu SAKTI justru menjadi sistem yang sangat akurat dan handal.

Pelatihan yang diberikan kepada pengguna sudah cukup baik, berdasarkan informasi yang diperoleh pelatihan diberikan pada saat awal diterapkannya SAKTI di Indonesia. Pemberian pelatihan atau pembekalan langsung diberikan oleh KPPN, pelatihan tersebut berupa piloting secara virtual yang mengharuskan para pengguna mengikutinya, tak hanya itu pengguna juga dibekali modul yang berisi informasi dalam menggunakan SAKTI. Tanggapan berbeda diberikan kepada pengguna yang baru saja menggunakan SAKTI dalam penyajian laporan keuangan, mereka tidak mendapatkan pelatihan yang mengharuskan mereka mencari sendiri informasi mengenai penggunaan SAKTI, upaya yang dilakukan dengan memanfaatkan juru teknis, dan video tutorial yang terdapat di media sosial sebagai bahan referensi dalam penggunaan SAKTI. Namun para informan tetap mengharapkan adanya pelatihan tambahan yang diberikan secara langsung, harapannya agar dapat memberikan kemudahan dalam pemahaman dan mengurangi tingkat kesalahan dalam penggunaan SAKTI.

#### ***Kepuasan Pengguna***

Hasil yang diperoleh dalam melakukan wawancara menjelaskan bahwa seluruh informan setuju bahwa

SAKTI telah berfungsi dengan baik serta memberikan kepuasan dalam penggunaannya. Informan juga berpendapat jika SAKTI memiliki tingkat akurasi yang tinggi mengakibatkan terhindar terjadinya human eror, informasi tersebut tentunya membangun penilaian dan harapan yang positif. Banyak faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna dalam menggunakan SAKTI khususnya dalam menyusun laporan keuangan. Informan berpendapat dengan penerapan akuntansi yang berbasis akrual menyebabkan laporan keuangan yang disajikan memberikan gambaran keuangan lebih akurat. Laporan keuangan yang disajikan dalam SAKTI otomatis terakumulasi dari BMN pada saat terjadi tutup buku. Meskipun diawali uji coba yang tidak mudah dalam penggunaannya, keberadaan SAKTI sangat memberikan respons yang positif terutama dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan, para pengguna hanya memberi masukan agar SAKTI dapat mengurangi gangguan serta jika terdapat pembaharuan data dapat diinfokan terlebih dahulu.

#### **Aspek Organisasi**

##### ***Struktur***

Perubahan yang terjadi pada Kantor Imigrasi pada objek penelitian ini tentunya dirasakan oleh pegawai, perubahan yang mengharuskan organisasi melakukan restrukturisasi dalam organisasi. Adanya pergantian pegawai yang disebabkan mutasi dan kebutuhan dari organisasi tersebut merupakan hal yang tidak dapat dihindari, akibat yang dirasakan membuat pegawai yang ditugaskan menggunakan SAKTI tidak mendapatkan pelatihan karena adanya keterbatasan dalam pelatihan. Pengguna baru membutuhkan waktu untuk beradaptasi dan mempelajari pengguna

SAKTI agar pekerjaannya dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Salah satu pegawai yang baru menggunakan SAKTI mengatakan jika di awal merasakan kesulitan dalam menggunakan SAKTI, namun untungnya terdapat rekan sejawat yang bersedia berbagai informasi dan pimpinan yang memberikan dukungan mendorong pengguna agar dapat tumbuh dengan baik. Semua ini dilakukan agar membuat kegiatan operasional berjalan dengan lancar. Dari data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, salah satu cara yang dilakukan organisasi dalam memudahkan dalam penggunaan SAKTI adalah dengan memberikan tugas kepada pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan dan juga pegawai yang dapat mengoperasikan teknologi dengan baik.

Dengan adanya komunikasi dan kerjasama tim yang baik, memberikan tambahan kemudahan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Pernyataan tersebut didukung oleh informan yang mengatakan bahwa SAKTI mengharuskan pengguna bertanggung jawab kepada masing-masing tugasnya. Penggunaan SAKTI pada awalnya mengharuskan para pengguna melakukan pemindahan data dari sistem sebelumnya namun, kegiatan ini hanya dilakukan sekali pada saat awal penggunaan SAKTI, data-data tersebut bersumber dari SAS dan SAIBA.

### **Lingkungan**

Karena penggunaan SAKTI yang bersifat keharusan, budaya kerja yang baik dalam organisasi memiliki fungsi yang berdampak dalam keakuratan laporan keuangan, pengguna dituntut untuk memahami secara maksimal. Oleh sebab itu, para pengguna sistem SAKTI aktif dalam melakukan komunikasi dan diskusi terkait penggunaan dan pengoperasian SAKTI. Salah satu

informan mengatakan kolaborasi yang solid serta dukungan antar pengguna memiliki peranan penting dalam menghadapi hambatan yang dilalui, baik Operator, Validator, Admin, dan Approval bekerjasama demi kelancaran penggunaan SAKTI terutama untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Komunikasi yang baik juga dilakukan oleh pengelola sistem dan pengguna, yaitu KPPN dan Imigrasi selaku pengguna salah satu contoh langsung adalah dengan dukungan yang diberikan kepada Imigrasi pada saat awal penggunaannya.

### **PEMBAHASAN**

Secara garis besar, aplikasi SAKTI menunjukkan hubungan antar aspek yang dijadikan fokus dalam hasil penelitian. SAKTI berperan penting dalam memberikan efektivitas dan kontribusi positif dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan menggantikan sistem-sistem yang ada sebelumnya seperti SAS dan SAIBA. Penggunaan SAKTI yang hanya menggunakan satu platform mengakibatkan kurang terjadinya kesalahan atau human eror. Berdasarkan aspek teknologi SAKTI cukup mudah digunakan dan dipelajari oleh beberapa para pengguna, ditambah dengan adanya pelatihan dan modul yang diberikan pada awal penerapan SAKTI. Kecepatan waktu dan akurasi data yang diberikan oleh aplikasi SAKTI juga sudah baik, namun sejumlah kendala teknis masih dapat dijumpai seperti sistem down dan lagging yang dapat mempengaruhi kinerja. Untuk aspek berikutnya yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) SAKTI di Kantor Imigrasi menunjukkan respons yang baik oleh informan, terutama bagi informan yang sudah berpengalaman dari segi waktu, kepuasan penggunaan SAKTI dinilai dari penyajian laporan keuangan yang disajikan lebih

representatif dan dapat dipertanggungjawabkan dan juga dinilai dapat mengurangi kesalahan yang disebabkan pengguna.

Pada aspek organisasi tantangan yang ditimbulkan berupa pemutusan pegawai yang sering dilakukan menyebabkan para pengguna harus melakukan adaptasi pada saat awal penggunaan, untungnya pada Kantor Imigrasi pengguna memiliki komunikasi yang baik sehingga memudahkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Secara garis besar SAKTI sudah berperan sangat baik di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Pontianak dan jika dilihat dari perspektif TAM menunjukkan kemudahan dan manfaat dari SAKTI terhadap penerimaan teknologi oleh para pegawai. Namun, masih diperlukan pelatihan lanjutan dan perbaikan dalam sistem yang sering kali terjadi gangguan untuk dapat menyempurnakan implementasi SAKTI.

Hasil temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Gultom & Harahap, 2024) yang menyatakan aplikasi SAKTI meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencatatan laporan keuangan. Selain itu pada penelitian yang dilakukan (Ahmad Inzil & Miftahul Hadi, 2022) juga menjelaskan bahwa pentingnya kesiapan Sumber Daya Manusia dalam implementasi SAKTI di lingkungan pemerintahan. Dapat disimpulkan bahwa SAKTI berhubungan sangat erat dalam memberikan pengaruh positif dalam kualitas penyajian dan penyusunan laporan keuangan di Kantor Imigrasi, hanya perlu dilakukan perbaikan untuk dapat menjadi lebih baik lagi.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Secara keseluruhan, berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa, aplikasi

SAKTI memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Pontianak. Dengan menggunakan sistem yang dapat terintegrasi ke seluruh modul keuangan mendukung pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Pegawai sebagai pengguna SAKTI memberikan persepsi positif terhadap kehadiran SAKTI, meskipun masih ada beberapa pengguna yang masih kesulitan di awal penggunaan SAKTI. Dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Pontianak, seluruh pengguna dimulai dari Operator, Validator, Admin, dan Approval telah menjalankan tugas masing-masing sesuai ketentuan yang ditetapkan. Sistem lag dan error sering menjadi kendala yang dirasakan oleh pengguna, namun dapat diatasi dengan koordinasi dengan pengelola sistem. Pengguna berharap agar nantinya SAKTI dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi disesuaikan dengan kemajuan teknologi dan adanya pelatihan lanjutan bagi pengguna baru. Untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas objek penelitian ke berbagai satuan kerja di kementerian lain guna memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai penerapan SAKTI secara nasional, selain itu pendekatan yang dilakukan dapat dikaji lebih dalam menggunakan integritas antara SAKTI dan sistem keuangan lainnya, hal tersebut dapat dilakukan untuk menilai efektivitas pelaporan keuangan lintas sistem

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Edi Nasrudin, & Ari Kuncara Widagdo. (2020). Determinan Kepuasan Penngguna Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi dan Pengaruhnya

- Terhadap Individu dan Organisasi. *Jurnal Manajemen Pembendaharaan*.
- [2] Syaifur Rahman, Sugeng Hartono, & Avisenna Harkat. (2023). Analisis Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). *Jurnal Akuntansi Terapan Bisnis*.
- [3] Marshanda Aisha Djuanda, & Rizki Hamdani. (2023). Penerapan Aplikasi Laporan Keuangan di Kementerian Indonesia: Rekonsiliasi Single Database Sakti. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 1. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/page52>
- [4] Kasfari, A. ', & Abdullah, S. (2019). Implementasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) Pada Balai Diklat Keagamaan Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(2), 1.
- [5] Ahmad Inzil, & Miftahul Hadi. (2022). Implementasi Aplikasi SAKTI dan SPAN Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Nias Raya*.
- [6] Gultom, C. M. J., & Harahap, S. N. (2024). Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Pemerintah. *Owner*, 8(1), 300–313. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1846>
- [7] Fred Davis. (1986). *Davis, F.D. (1986) A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems Theory and Results. Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology. - References - Scientific Research Publishing.*
- [8] Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Issue March). <https://doi.org/10.5281/ZENODO.7754254>
- [9] Adah, H. ', & Firdaus, R. (2024). Sistem Informasi Akuntansi : Pengertian, Komponen, dan Pentingnya Dalam Perusahaan. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- [10] Bodnar, G. H. . (1983). *Accounting information systems*. Allyn and Bacon.
- [11] Zare, I., Author, C., Club, Y. R., & Branch, K. (2012). Study of effect of accounting information systems and softwares on qualitative features of accounting information. In *International Journal of Management Sciences and Business Research* (Vol. 1, Issue 4). <http://ssrn.com/abstract=2701210>
- [12] Djuanda. (2023). *Penerapan Aplikasi Laporan Keuangan di Kementerian Indonesia: Rekonsiliasi Single Database Sakti*. 16(1), 52–60. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/page52>
- [13] Nurkholis, A., Susanto, E. R., & Wijaya, S. (2021). Penerapan Extreme Programming dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Publik. In *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)* (Vol. 5, Issue 1).
- [14] Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- [15] Creswell, & Creswell. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods*

*Approaches - John W. Creswell, J. David Creswell - Google Buku.*

- [16] Yusof, M. M., Papazafeiropoulou, A., Paul, R. J., & Stergioulas, L. K. (2008). Investigating evaluation frameworks for health information systems. *International Journal of Medical Informatics*, 77(6), 377–385.  
<https://doi.org/10.1016/J.IJMEDI>  
NF.2007.08.004